

ABSTRACT

The purpose of this paper is to analyse the health rate of syariah banking. As we all know syariah banking have prove their survival against the economic crisis problem such as high interest rate which has occurred in Indonesia in 1997. This paper analyzes the of Bank Muamalat Indonesia and Bank Syariah Mandiri using CAMEL Modified method on their financial report during 2004-2006.

The result shows that Bank Muamalat Indonesia in the year 2004-2006 got a "Healthy" predicatr, even though the predicate wen in to a decline in 2005, it was caused by the decreasing of bank liquidity level on the LDR component and Net Call Money, but still Bank Muamalat Indonesia was categorised as a "healthy" bank. As for Bank Syariah Mandiri, during the period of 2004-2006 wen into a decline in financial performance according of CAMEL Modified method score. During the year 2004 and 2005, Bank Syariah Mandiri got a "Healthy" predicate but in 2006 it wen down into a "Healthy enough" predicate. It was caused by significant in crease of BDR value from 3,06% in 2005 to 6,45% in 2006. The decline also from 6,67 in 2005 to 4,69 in 2006.

By considering this reseach, hopefully Bank Muamalat Indonesia can montain on even increase it's financial performance. The components they shoul notice more are LDR an Net Call Money. As for Bank Syariah Mandiri, hopefully they can increase their financial performance, the weak component they shoul notice more is the increasing of BDR value which will automatically decreases CAMEL Modified score. The ofther component is ROA value, if ROA value decreases so will the CAMEL Modified score.

INTI SARI

Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk mengetahui Tingkat Kesehatan Perbankan yang beroperasi dengan prinsip syariah. Dimana Bank yang beroperasi dengan prinsip syariah relatif dapat bertahan ditengah gejolak nilai tukar dan suku bunga yang tinggi, seperti krisis yang terjadi di tahun 1997 bank yang berprinsip syariah hampir tidak mengalami gangguan yang berarti.

Skripsi ini berisi tentang analisis tingkat kesehatan perbankan pada Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri. Skripsi ini menggunakan metode CAMEL Modified lewat laporan keuangan mereka periode tahun 2004-2006.

Dari hasil penelitian skripsi ini menunjukkan bahwa Bank Muamalat Indonesia selama periode tahun 2004-2006 selalu mendapat predikat "Sehat", meskipun pada tahun 2005 bank sempat mengalami penurunan nilai CAMEL Modifiednya yang disebabkan oleh turunnya tingkat Likuiditas Bank pada komponen LDR maupun Net Call money tetapi bank masih mendapat predikat "Sehat". Sedangkan pada Bank Syariah Mandiri selama periode tahun 2004-2006 nilai CAMEL Modifiednya selalu mengalami penurunan. Untuk tahun 2004 dan 2005 bank masih masuk dalam predikat "Sehat", akan tetapi pada tahun 2006 bank mendapat predikat "Cukup Sehat". Hal ini disebabkan karena meningkatnya nilai BDR yang sangat drastis dari 3,06% ditahun 2005 menjadi 6,45% pada tahun 2006. Selain itu penurunan nilai CAMEL Modified ini juga disebabkan oleh turunnya bobot CAMEL ROA dari 6,67 tahun 2005 menjadi 4,69 pada tahun 2006.

Dari hasil penelitian ini diharapkan Bank Muamalat Indonesia dapat mempertahankan bahkan meningkatkan kinerjanya. Komponen yang harus diperhatikan adalah LDR maupun Net Call Money. Sedangkan untuk Bank syariah Mandiri agar meningkatkan lagi kinerja banknya, dan komponen yang masih lemah dan harus ditingkatkan adalah nilai BDR yang selalu mengalami peningkatan sehingga menyebabkan nilai CAMEL Modifiednya turun. Komponen lainnya yaitu ROA, dimana nilai ROA selalu mengalami penurunan yang mengakibatkan turunnya nilai CAMEL Modifiednya.